

## **ANALISIS PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PERILAKU RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR DI MATA PELAJARAN PAI**

**Lulu Anggriani**

SD IT Azzam Darussa'adah Pangkalan Susu, Indonesia

Email: [luluanggriani73@gmail.com](mailto:luluanggriani73@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap perilaku religius siswa di Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan 40 siswa dari kelas IV hingga VI SD IT Azzam Darussa'adah Pangkalan Susu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat perilaku religius siswa sebelum dan sesudah mengikuti program Tahfidzul Qur'an. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan aspek-aspek religiusitas, seperti kepatuhan beribadah, kepedulian sosial, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program Tahfidzul Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pengajaran PAI untuk membentuk perilaku religius siswa secara holistik.

Kata Kunci: Tahfidzul Qur'an, Perilaku Religius, Pendidikan Agama Islam

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of the Tahfidzul Qur'an program on the religious behavior of students in Elementary Schools in the subject of Islamic Religious Education (PAI). The Tahfidzul Qur'an program is one of the efforts to improve the understanding and memorization of the Al-Qur'an while forming the religious character of students. The research method used is quantitative with a survey approach involving 50 students from grades IV to VI SD IT Azzam Darussa'adah Pangkalan Susu. Data were collected through a questionnaire that measured the level of religious behavior of students before and after participating in the Tahfidzul Qur'an program. The results of the analysis show that this program has a significant influence in improving aspects of religiosity, such as obedience to worship, social concern, and noble morals in everyday life. Thus, the Tahfidzul Qur'an program can be used as one of the effective strategies in teaching PAI to form students' religious behavior holistically.*

*Keywords: Tahfidzul Qur'an, Religious Behavior, Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu, terutama di kalangan anak-anak pada jenjang pendidikan dasar. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan agama memiliki peran krusial dalam membentuk akhlak dan moral peserta didik, khususnya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang religius serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu program yang kini semakin mendapat perhatian dalam pengajaran PAI adalah Tahfidzul Qur'an. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, yang diharapkan dapat membentuk jiwa yang lebih religius serta memiliki akhlak yang baik. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam memberikan nilai-nilai yang mendasar tentang keimanan, ibadah, dan akhlak. Oleh karena itu, penghafalan Al-Qur'an tidak hanya menjadi bentuk ibadah yang mulia, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini.

Di berbagai sekolah, termasuk di sekolah dasar, program Tahfidzul Qur'an telah diintegrasikan ke dalam kurikulum atau menjadi program ekstrakurikuler. Hal ini tidak lepas dari keyakinan bahwa pembiasaan menghafal ayat-ayat suci sejak dini akan berdampak positif terhadap perilaku religius siswa. Perilaku religius di sini merujuk pada perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap ajaran agama, seperti rajin beribadah, jujur, sabar, dan peduli terhadap sesama. Dalam konteks pendidikan Islam, perilaku religius adalah salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru PAI, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Program Tahfidzul Qur'an menjadi relevan dalam menjawab tantangan pendidikan Islam saat ini, terutama di tengah arus globalisasi yang seringkali membawa pengaruh negatif terhadap perkembangan moral generasi muda. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era digital membuat anak-anak lebih mudah terpapar berbagai konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menjadi tantangan bagi guru PAI dan orang tua untuk mencari metode dan program pendidikan yang efektif dalam membentengi moral anak-anak agar tetap sesuai dengan ajaran agama. Tahfidzul Qur'an, dengan pendekatan hafalan dan pembiasaan interaksi dengan Al-Qur'an, diyakini mampu menanamkan nilai-nilai religius yang kuat di kalangan siswa.

Penelitian mengenai pengaruh Tahfidzul Qur'an terhadap perilaku religius siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang rutin mengikuti program Tahfidzul Qur'an cenderung memiliki perilaku yang lebih baik dalam hal ibadah dan interaksi sosial. Hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin bukan hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengingat, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa siswa yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an lebih disiplin dalam menjalankan ibadah harian seperti shalat dan lebih menghormati orang tua serta sesama.

Namun demikian, penelitian lebih mendalam masih diperlukan untuk memahami sejauh mana program Tahfidzul Qur'an dapat mempengaruhi perilaku religius siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Siswa pada usia ini berada dalam fase perkembangan yang sangat krusial, di mana karakter dan kepribadian mereka

masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan yang mereka terima. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program ini benar-benar efektif dalam membentuk perilaku religius siswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut.

Di Sekolah Dasar, mata pelajaran PAI sering kali menjadi media utama dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Meskipun pembelajaran PAI di dalam kelas sudah mencakup berbagai aspek keagamaan seperti tauhid, fiqh, dan akhlak, namun metode pembelajaran yang berbasis pada hafalan Al-Qur'an melalui program Tahfidzul Qur'an dianggap sebagai tambahan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan perilaku religius siswa. Hafalan Al-Qur'an dianggap dapat menanamkan kedisiplinan, ketekunan, dan rasa tanggung jawab yang lebih dalam diri siswa. Dengan menghafal Al-Qur'an, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui ajaran agama secara teoritis tetapi juga mampu menginternalisasi ajaran tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk menganalisis pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap perilaku religius siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif, serta memberikan wawasan kepada para pendidik tentang pentingnya pembinaan hafalan Al-Qur'an sejak dini sebagai upaya untuk membentuk generasi yang religius dan berakhlak mulia. Penelitian ini juga akan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Tahfidzul Qur'an di sekolah dasar, termasuk peran guru, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya nilai-nilai keislaman di kalangan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi para pendidik di sekolah dasar, tetapi juga bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan Islam yang ingin mengembangkan program-program yang dapat mendukung pembentukan karakter religius siswa sejak usia dini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap perilaku religius siswa di sekolah dasar. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa dari kelas IV hingga VI yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an di beberapa sekolah dasar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur perilaku religius siswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Kuesioner mencakup aspek-aspek seperti kepatuhan beribadah, pengamalan ajaran agama, dan akhlak. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan perubahan signifikan dalam perilaku religius. Uji t-berpasangan digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah program. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan perilaku religius siswa secara holistik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 50 siswa dari kelas IV hingga VI yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an di lima sekolah dasar di SD IT Azzam Darussa'adah Pangkalan Susu. Dari 50 responden, 52% adalah siswa laki-laki dan 48% adalah

siswa perempuan. Rentang usia siswa berkisar antara 9 hingga 12 tahun. Mayoritas responden memiliki latar belakang keluarga yang aktif dalam kegiatan keagamaan, dengan 70% siswa melaporkan bahwa mereka berasal dari keluarga yang rutin melaksanakan ibadah harian dan kegiatan keagamaan lainnya.

#### 1. Analisis Perubahan Perilaku Religius

Penelitian ini mengukur tiga aspek utama perilaku religius siswa: kepatuhan beribadah, pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan akhlak. Data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh siswa sebelum dan setelah mengikuti program Tahfidzul Qur'an.

##### a. Kepatuhan Beribadah

Sebelum mengikuti program Tahfidzul Qur'an, rata-rata kepatuhan beribadah siswa berada pada skor 3.2 dari 5. Setelah mengikuti program selama enam bulan, skor rata-rata meningkat menjadi 4.1. Analisis statistik menggunakan uji t-berpasangan menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan dengan nilai  $p < 0.01$ . Siswa melaporkan peningkatan dalam frekuensi pelaksanaan shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maupun di rumah. Sebagian besar siswa juga mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk melaksanakan ibadah secara rutin setelah mengikuti program Tahfidzul Qur'an.

##### b. Pengamalan Ajaran Agama

Pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa diukur berdasarkan kebiasaan mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islam, seperti bersikap jujur, saling menghormati, dan membantu sesama. Skor rata-rata untuk aspek ini meningkat dari 3.0 menjadi 4.0 setelah mengikuti program. Uji t-berpasangan menunjukkan hasil signifikan dengan nilai  $p < 0.05$ . Siswa melaporkan bahwa mereka lebih sering menerapkan ajaran agama dalam interaksi sosial mereka, termasuk dalam berperilaku sopan, berbagi dengan teman, dan menghindari perilaku negatif.

##### c. Akhlak

Aspek akhlak meliputi sikap dan perilaku yang mencerminkan moral dan etika Islam, seperti kesopanan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Sebelum mengikuti program, skor rata-rata untuk akhlak siswa adalah 3.1. Setelah program, skor rata-rata meningkat menjadi 4.2. Analisis statistik menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai  $p < 0.01$ . Banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menunjukkan akhlak yang baik dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka di sekolah serta di rumah.

#### 2. Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an

Program Tahfidzul Qur'an, yang dilaksanakan selama enam bulan, melibatkan kegiatan hafalan Al-Qur'an, pembelajaran tafsir, dan diskusi tentang nilai-nilai Islam. Program ini dilaksanakan secara rutin dengan durasi waktu 2 jam per minggu. Evaluasi program menunjukkan bahwa siswa merasa antusias dan terlibat aktif dalam program. Mereka melaporkan bahwa metode pengajaran yang digunakan, seperti pembelajaran berbasis hafalan dan pembimbingan individual, sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an.

Survei kepuasan siswa terhadap program menunjukkan bahwa 85% siswa merasa bahwa program Tahfidzul Qur'an sangat bermanfaat bagi perkembangan religius mereka. Mereka juga merasa bahwa program ini tidak hanya membantu mereka dalam menghafal Al-Qur'an tetapi juga dalam memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Sebagian besar siswa menganggap bahwa program ini berperan penting dalam membentuk karakter religius mereka dan memperkuat kebiasaan beribadah mereka.

### 3. Faktor Pendukung dan Kendala

Beberapa faktor pendukung keberhasilan program Tahfidzul Qur'an diidentifikasi dalam penelitian ini. Dukungan dari keluarga dan guru merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan program. Keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka dan memotivasi mereka untuk mengikuti program berkontribusi pada peningkatan hasil yang positif. Selain itu, adanya bimbingan dari pengajar yang berpengalaman dan metode pengajaran yang variatif juga menjadi faktor pendukung utama.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Beberapa siswa melaporkan kesulitan dalam menyeimbangkan waktu antara kegiatan sekolah, program Tahfidzul Qur'an, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam menghafal beberapa bagian Al-Qur'an karena perbedaan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidzul Qur'an memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku religius siswa sekolah dasar. Peningkatan dalam kepatuhan beribadah, pengamalan ajaran agama, dan akhlak menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mendukung pengembangan religius siswa. Program ini juga memberikan kontribusi penting terhadap kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar dengan memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

Dari temuan ini, disarankan agar sekolah-sekolah dasar mempertimbangkan untuk melanjutkan dan memperluas program Tahfidzul Qur'an dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi. Dukungan dari keluarga dan pengajaran yang efektif harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan manfaat program bagi siswa

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepatuhan beribadah siswa setelah mengikuti program Tahfidzul Qur'an. Peningkatan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa penghafalan Al-Qur'an dapat memperkuat praktik keagamaan siswa (Ahmad, 2020; Subhan, 2021). Program Tahfidzul Qur'an mengajarkan siswa tidak hanya untuk menghafal tetapi juga untuk memahami makna ayat-ayat yang dihafal, yang meningkatkan motivasi mereka untuk melaksanakan ibadah secara rutin.

Program ini memberikan struktur dan rutinitas yang konsisten, yang membantu siswa dalam membangun kebiasaan beribadah yang lebih baik. Seperti yang ditemukan oleh Nasution (2021), kebiasaan beribadah yang teratur dapat diperkuat melalui program-program berbasis hafalan yang memfokuskan pada pemahaman dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

### 1. Pengamalan Ajaran Agama dalam Kehidupan Sehari-hari

Peningkatan dalam pengamalan ajaran agama juga terlihat signifikan setelah program. Program Tahfidzul Qur'an tidak hanya fokus pada hafalan tetapi juga pada pembelajaran nilai-nilai Islam, yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hasan (2022) yang menunjukkan bahwa pengajaran yang integratif dan menyeluruh dapat memperkuat penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa yang terlibat dalam program ini melaporkan peningkatan dalam sikap jujur, saling menghormati, dan membantu sesama, yang merupakan indikator penting dari pengamalan ajaran agama.

### 2. Dampak pada Akhlak Siswa

Peningkatan skor akhlak menunjukkan bahwa program ini efektif dalam membentuk karakter siswa. Hal ini konsisten dengan penelitian oleh Rahman (2023) yang menemukan bahwa program pendidikan agama yang melibatkan kegiatan praktik seperti Tahfidzul Qur'an dapat memperkuat moral dan etika siswa. Siswa yang mengikuti program menunjukkan sikap yang lebih sopan, tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas, dan rasa hormat yang tinggi terhadap orang tua dan guru.

### 3. Faktor Pendukung dan Kendala

Faktor-faktor pendukung seperti dukungan keluarga dan bimbingan yang efektif dari pengajar berkontribusi pada keberhasilan program, sementara kendala seperti kesulitan dalam menyeimbangkan waktu juga mempengaruhi hasil. Penelitian oleh Zulkarnain (2021) mengkonfirmasi bahwa dukungan lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan sekolah, memainkan peran penting dalam efektivitas program pendidikan agama. Mengatasi kendala-kendala ini, seperti mengatur jadwal yang fleksibel dan memberikan dukungan tambahan, dapat membantu memaksimalkan manfaat program bagi siswa.

## KESIMPULAN

Program Tahfidzul Qur'an terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku religius siswa sekolah dasar. Peningkatan dalam kepatuhan beribadah, pengamalan ajaran agama, dan akhlak menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mendukung pengembangan religius siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an tetapi juga memperkuat praktik ibadah dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan pengajaran yang efektif, sementara kendala seperti kesulitan waktu perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah dasar terus melanjutkan dan memperluas program Tahfidzul Qur'an dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan mengatasi kendala yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2020). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Peningkatan Kepatuhan Beribadah Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asyraf, M. (2019). *Pendidikan Islam dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Fadillah, R. (2022). *Komunitas dan Pendidikan Agama: Studi Kasus di Pedesaan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Hasan, S. (2022). *Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan: Implementasi dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, S. (2021). *Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia: Studi Kasus Implementasi di Sekolah Menengah*. Bandung: Mizan.
- Kusuma, A. (2022). *Tantangan dalam Pendidikan Islam di Daerah Pedesaan*. Jakarta: Gramedia.
- Malik, M. (2021). *Peran Kepemimpinan Tokoh Agama dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Nasution, A. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Integrasi Kurikulum dan Nilai-Nilai Islam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahman, I. (2023). *Akhlak dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Program Tahfidzul Qur'an*. Surabaya: Kencana.
- Subhan, H. (2021). *Efektivitas Program Hafalan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah*. Medan: Yayasan Pustaka Pembangunan.
- Widhi, Agung. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva buku.
- Zulkarnain, R. (2021). *Peran Keluarga dalam Mendukung Program Pendidikan Agama*. Makassar: Gramedia Widiasarana Indonesia.